

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari atau dipahami oleh siswa di sekolah. Matematika juga memiliki peran penting dalam teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya seperti: fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan lain-lain. Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bab X kurikulum pasal 37 menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat mata pelajaran matematika”. Alasan mengapa perlu atau wajib belajar matematika adalah (1) melatih agar dapat berfikir logis, kritis, dan kreatif (2) agar lebih teliti, sabar, dan tidak ceroboh (3) sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Proses matematika di Indonesia, umumnya cenderung konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Sedangkan di luar negeri sudah menerapkan sistem pembelajaran inovatif dimana pusat pembelajarannya adalah siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Jadi siswa menjadi lebih mandiri, aktif, kreatif, dan dapat berfikir kritis untuk kedepannya. Jika pendekatan yang berpusat pada guru, hampir semua kegiatan dikontrol sepenuhnya oleh guru. Jadi siswa masih kesulitan untuk mandiri, aktif, berfikir kreatif dan kritis untuk kedepannya.

Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa (Arifin, 2013:10). Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dalam proses pembelajaran matematika, guru harus menciptakan suasana atau lingkungan yang mendukung agar siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar matematika.

Melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, efektif, dan efisien dalam memecahkan suatu permasalahan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari hasil belajar mereka. Akan tetapi kenyataannya, hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa ditunjukkan dengan rendahnya nilai ulangan harian, ulangan semester, maupun nilai UN (Ujian Nasional).

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Faktor-faktor tersebut bersal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal siswa dapat berupa motivasi, minat, bakat, daya nalar siswa, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal siswa yaitu kondisi lingkungan sekitar, keluarga, guru, teman, media belajar, dan sebagainya.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Jadi ketika guru sedang menerangkan suatu permasalahan di hadapan siswa dan siswa merasa kesulitan, pasti siswa tidak akan memperhatikan lagi apa yang sedang diterangkan oleh guru mereka. Dan mereka akan menjadi pasif dalam suatu permasalahan tersebut. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diketahui dari jumlah kesalahan siswa saat menyelesaikan soal-soal matematika. Jumlah kesalahan dalam mengerjakan soal-soal matematika dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menguasai suatu materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran yang mengarah siswa untuk lebih aktif dalam belajar matematika. Suatu kegiatan yang diharapkan untuk siswa bias lebih aktif dalam belajar di kelas adalah dengan menerapkan strategi model pembelajaran *Think Talk Write*, dimana siswa diberi kesempatan untuk mulai belajar memahami masalah terlebih dahulu, kemudian secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menulis hasil yang di dapat dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai suatu materi, sehingga hasil belajar yang diharapkan sesuai.

Penelitian ini terinspirasi dari jurnal mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup tahun 2017 yang disusun oleh Dini Palupi Putri dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah”. Pada jurnal tersebut proses model pembelajaran *Think Talk Write* mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas X di SMK Negeri 8 Surabaya, bahwa kelas tersebut masih banyak menggunakan pembelajaran berbasis guru, sehingga perlu adanya variasi pembelajaran yang berkorelasi terhadap siswa, agar siswa lebih aktif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah *Think Talk Write*. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa”

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* agar hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Barisan dan Deret Aritmatika.
3. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 8 Surabaya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah, maka permasalahan yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar?”

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengetahui gambaran umum model pembelajaran *think talk write* dalam pelajaran matematika.
- b. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa.

## **E. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.